

Abstrak

Telah dilakukan penelitian makrozoobentos dan pisces di wilayah mangrove kecamatan gresik, kebomas dan manya kabupaten gresik. Ekosistem mangrove berperan penting dalam siklus hidup berbagai jenis ikan, udang dan kepiting, Sebab lingkungan mangrove memberikan perlindungan dan nutrisi berupa bahan organik yang masuk dalam rantai makanan. Salah satu biota yang dapat digunakan sebagai parameter biologi dalam menentukan kondisi suatu perairan adalah makrozoobentos. Yang meliputi kelas Gastropoda, Crustacea, Bivalvia, Polychaeta, dan Pisces. Sebagai organisme yang hidup di perairan, makrozoobentos sangat peka terhadap perubahan kualitas air tempat hidupnya sehingga akan berpengaruh terhadap komposisi dan kelimpahannya. Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pengambilan data secara survei. Menggunakan petak ukur 1x1m sepanjang 100m tegak lurus dari garis pantai. Metode pengukuran yang digunakan untuk mengetahui kondisi lingkungan mangrove adalah metode garis transek dan petak (Tran-sect Line Plot).

Dari ketiga stasiun tersebut mempunyai indeks keseragaman stabil mendekati 1. Nilai indeks keanekaragaman di stasiun I dan II tersebut termasuk kategori sedang, sedangkan dilokasi III dinyatakan kategori tinggi. Hasil Nilai indeks dominansi sangat rendah, berarti bahwa semua individu pada stasiun pengamatan memiliki kesempatan yang sama dan secara maksimal dalam memanfaatkan sumber daya yang ada didalam perairan tersebut.

Hasil pengamatan pH air pada stasiun II dan stasiun III tidak berbeda signifikan, sedangkan pada stasiun I berbeda signifikan jika dibandingkan dengan hasil pada stasiun II dan III. Hasil salinitas di stasiun III berbeda signifikan dari stasiun I dan II disebabkan lokasi mangrove tersebut merupakan lokasi muara laut yang membuat kadar garam air payau bercampur dengan air tawar. Pada ketiga stasiun lokasi pengamatan memiliki perbedaan yang signifikan. Ketiga stasiun tersebut mempunyai tingkat ketebalan yang berbeda, begitupun dengan jenis substratnya.

Kata Kunci ; *Mangrove, Makrozoobentos, Keanekaragaman, Keseragaman, Dominansi, Kelimpahan, Faktor Abiotik*

Abstract

Macrozoobentos and pisces studies have been carried out in the mangrove area of Gresik district, Kebomas and Manyas Gresik district. Mangrove ecosystems play an important role in the life cycle of various types of fish, shrimp and crabs, because the mangrove environment provides protection and nutrients in the form of organic matter that is included in the food chain. One of the biota that is used as a biological parameter in determining the condition of a body of water is macrozoobentos. Which includes the classes Gastropods, Crustaceans, Bivalves, Polychaeta, and Pisces. As organisms living in waters, macrozoobentos are very sensitive to changes in the quality of the water in which they live so that it will affect their composition and abundance. This research method is quantitative descriptive research by taking data in a survey. It uses a 1x1m measuring plot 100m long perpendicular to the coastline. The measurement method used to determine the environmental conditions of mangroves is the transect line method and sample plots (Transect Line Plot).

Of the three stations, the uniformity index is stable close to 1. The value of the diversity index at stations I and II belongs to the medium category, while in location III it is declared a high category. The result of the dominance index value is very low, meaning that all individuals at the observation station have the same opportunity and to the maximum in utilizing the resources in these waters.

The results of water pH observations at station II and station III did not differ significantly, while at station I it differed significantly when compared to the results at stations II and III. The salinity results at station III differ significantly from station I and II because the location of the mangrove is the location of a sea estuary that makes the salt content of brackish water mixed with fresh water. At all three stations the observation location has significant differences. The three stations have different levels of thickness, as well as the type of substrate.

Keywords ; Mangroves, Macrozoobentos, Diversity, Uniformity, Dominance, Abundance, Abiotic Factor